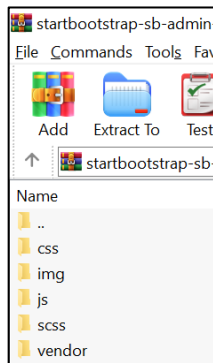


Membuat Layout Template Menggunakan Blade

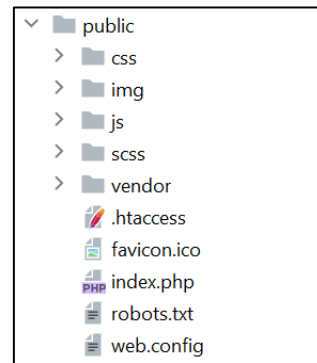
Sebelum membuat layout blade kita harus mengatur beberapa konfigurasi. Buka file .env dan ubah konfigurasi APP_NAME dan APP_URL menjadi di bawah ini.

Nama file	.env
Deskripsi	Konfigurasi environment
<pre>... APP_NAME="Sistem Informasi Penjualan" APP_URL=http://localhost:8000 ...</pre>	

Pada tutorial sebelumnya, blade adalah template engine yang disediakan oleh Laravel. Template yang digunakan pada tutorial ini adalah SB Admin 2. SB Admin 2 adalah template admin yang dibangun dari framework css Bootstrap 4. Silahkan unduh template pada link <https://startbootstrap.com/theme/sb-admin-2> dan klik tombol Free Download untuk mengunduh file zip. Kemudian buka file zip yang telah diunduh. Kemudian ekstrak folder css, img, js, scss, dan vendor pada file zip ke dalam folder **public** pada proyek sistem informasi.

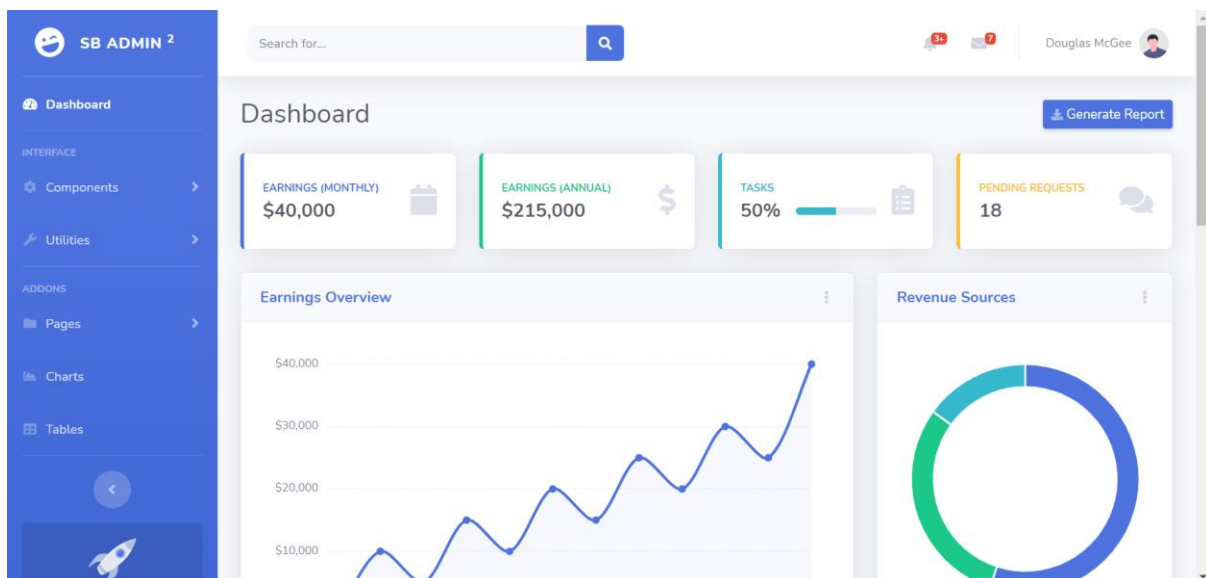


Folder asal

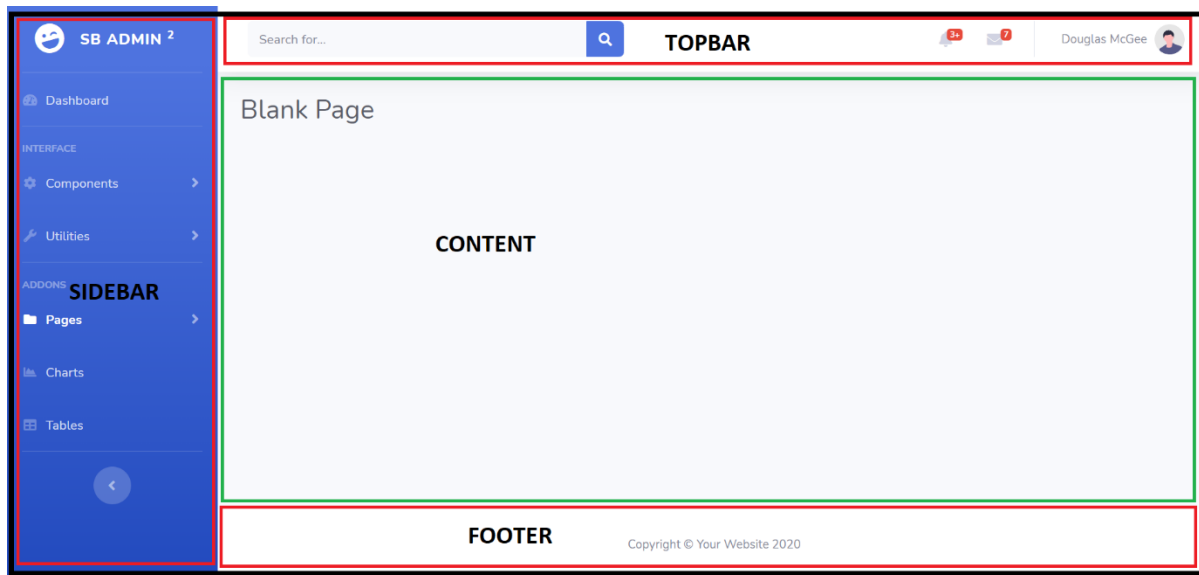


Folder tujuan

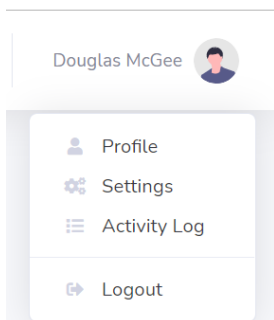
Berikut ini adalah contoh live preview SB Admin 2 yang dapat diakses di halaman <https://startbootstrap.com/previews/sb-admin-2>.



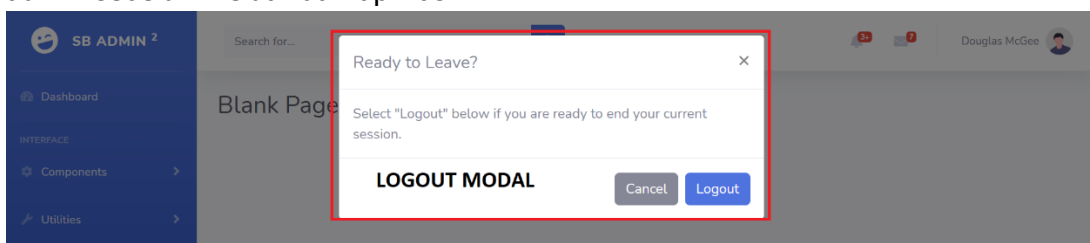
Tata letak dari layout ini sebenarnya cukup sederhana. Sehingga kita dapat membaginya menjadi 5 bagian terpisah untuk memudahkan pengembangan.



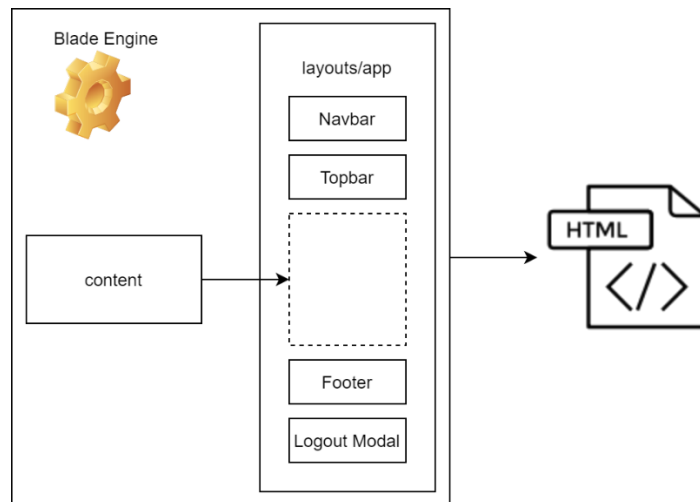
1. Layout Scaffold (app.blade.php) direpresentasikan sebagai kotak terbesar berwarna hitam yang digunakan untuk mendefinisikan layout dasar dari template. Pada bagian ini akan disisipkan bagian-bagian lain dari template.
2. Sidebar (sidebar.blade.php) digunakan untuk mendefinisikan baris-baris pada sidebar yang tampil di layout.
3. Topbar (topbar.blade.php) digunakan untuk mendefinisikan topbar dan menampilkan nama pengguna yang sedang login serta pintasan untuk logout dan juga informasi profil.



4. Footer (footer.blade.php) digunakan untuk mendefinisikan footer dari sistem informasi yang akan kita kembangkan.
5. Logout Modal (logout-modal.blade.php) digunakan untuk mendefinisikan modal yang muncul apabila tombol logout di klik. Sehingga menampilkan pesan konfirmasi untuk admin sebelum keluar dari aplikasi.



Konten sendiri akan berdiri pada file sendiri dimana file blade tersebut diwariskan dari layout template. Kemudian konten akan diinjeksi pada layout template. Berikut adalah diagram yang menjelaskan cara kerja dari blade template engine.



Buatlah 2 file di bawah ini ke dalam folder **resources\views\layouts**. Lokasi tersebut akan kita gunakan untuk meletakkan template layout dari sistem informasi.

Nama file	resources\views\layouts\app.blade.php
Deskripsi	Layout scaffold
<pre> <!DOCTYPE html> <html lang="id"> <head> <meta charset="utf-8"> <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge"> <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no"> <meta name="description" content="Sistem Informasi Penjualan"> <meta name="author" content="Wahyu Nur Hidayat"> <title>{{ config('app.name') }} - @yield('title', 'Halaman Kosong')</title> <link href="{{ asset('vendor/fontawesome-free/css/all.min.css') }}" rel="stylesheet" type="text/css"> <link href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito:200,200i,300,300i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i" rel="stylesheet"> <link href="{{ asset('css/sb-admin-2.min.css') }}" rel="stylesheet"> </head> <body id="page-top"> @section('simple') <div id="wrapper"> @include('layouts.sidebar') <div id="content-wrapper" class="d-flex flex-column"> <div id="content"> @include('layouts.topbar') <div class="container-fluid"> <h1 class="h3 mb-4 text-gray-800">@yield('title', 'Halaman Kosong')</h1> @yield('content') </div> </div> </div> </div> </pre>	

```

        </div>

        @include('layouts.footer')
    </div>
</div>

<a class="scroll-to-top rounded" href="#page-top">
    <i class="fas fa-angle-up"></i>
</a>

    @include('layouts.logout-modal')
@show

<script src="{{ asset('vendor/jquery/jquery.min.js') }}"></script>
<script src="{{ asset('vendor/bootstrap/js/bootstrap.bundle.min.js') }}"></script>
<script src="{{ asset('vendor/jquery-easing/jquery.easing.min.js') }}"></script>
<script src="{{ asset('js/sb-admin-2.min.js') }}"></script>

</body>
</html>

```

Nama file	resources\views\layouts\footer.blade.php
Deskripsi	Footer
<pre> <footer class="sticky-footer bg-white"> <div class="container my-auto"> <div class="copyright text-center my-auto"> Hak Cipta &copy; SIMPEL 2021 </div> </div> </footer> </pre>	
Hak Cipta © SIMPEL 2021	

Nama file	resources\views\layouts\logout-modal.blade.php
Deskripsi	Logout modal
<pre> <div class="modal fade" id="logoutModal"> <div class="modal-dialog"> <div class="modal-content"> <div class="modal-header"> <h5 class="modal-title">Siap untuk mengakhiri sesi?</h5> <button class="close" type="button" data-dismiss="modal"> &times; </button> </div> <div class="modal-body">Klik "Keluar" untuk mengakhiri sesi</div> <div class="modal-footer"> <button class="btn btn-secondary" type="button" data-dismiss="modal">Batal</button> Keluar </div> </div> </div> </div> </pre>	

	Siap untuk mengakhiri sesi? ×	
	Klik "Keluar" untuk mengakhiri sesi	
	<div>Batal</div> <div>Keluar</div>	

Nama file	resources\views\layouts\sidebar.blade.php
Deskripsi	Sidebar
	<pre> <ul class="navbar-nav bg-gradient-primary sidebar sidebar-dark accordion" id="accordionSidebar"> <div class="sidebar-brand-icon"> <i class="fab fa-laravel"></i> </div> <div class="sidebar-brand-text mx-3">SIMPEL</div> <hr class="sidebar-divider my-0"> <li class="nav-item"> <i class="fas fa-fw fa-tachometer-alt"></i> Dashboard <hr class="sidebar-divider d-none d-md-block"> <div class="text-center d-none d-md-inline"> <button class="rounded-circle border-0" id="sidebarToggle"></button> </div> </pre>
	

Nama file	resources\views\layouts\topbar.blade.php
Deskripsi	Topbar
	<pre> <nav class="navbar navbar-expand navbar-light bg-white topbar mb-4 static-top shadow"> </pre>

```

<button id="sidebarToggleTop" class="btn btn-link d-md-none rounded-circle mr-3">
  <i class="fa fa-bars"></i>
</button>
<ul class="navbar-nav ml-auto">
  <li class="nav-item dropdown no-arrow">
    <a class="nav-link dropdown-toggle" href="#" id="userDropdown" data-toggle="dropdown">
      <span class="mr-2 d-none d-lg-inline text-gray-600 small">{{
optional(auth()->user()->name }}</span>
      
    </a>
    <div class="dropdown-menu dropdown-menu-right shadow animated--grow-in">
      <a class="dropdown-item" href="#">
        <i class="fas fa-user fa-sm fa-fw mr-2 text-gray-400"></i>
        Profil
      </a>
      <a class="dropdown-item" href="#" data-toggle="modal" data-target="#logoutModal">
        <i class="fas fa-sign-out-alt fa-sm fa-fw mr-2 text-gray-400"></i>
        Logout
      </a>
    </div>
  </li>
</ul>
</nav>

```



Kemudian berikut adalah contoh penggunaan template yang telah dibuat. Untuk mempermudah penggunaan view selanjutnya, salin kode yang ada di bawah ini dan simpan ke dalam file **resources\views\template.blade.php**.

Nama file	resources\views\template.blade.php
Deskripsi	Contoh template
<pre> @extends('layouts.app') @section('title', 'Contoh Halaman') @section('content') @endsection </pre>	

Kemudian contoh template sederhana yang tidak menampilkan sidebar, topbar, dan komponen admin lainnya. Melainkan hanya halaman kosong. Salin kode yang ada di bawah ini dan simpan ke dalam file `resources\views\simple-template.blade.php`.

Nama file	resources\views\simple-template.blade.php
Deskripsi	Contoh template simple
<pre>@extends('layouts.app') @section('title', 'Contoh Halaman') @section('content') @endsection</pre>	

Dari beberapa fragmen layout di atas terdapat beberapa komponen blade. `@section('simple')` ... `@show` digunakan untuk menandai sebuah bagian dari html dan menampilkannya apabila tidak terdapat `@section('simple')` di dalam file view children. Fungsi ini mirip dengan override pada sebuah method. `@yield` memiliki fungsi yang sama dengan `@section` ... `@show` namun memiliki konsep yang berbeda. `@yield` digunakan untuk mendefinisikan letak injeksi dari sebuah section yang didefinisikan di file view children. `@include` digunakan untuk memanggil view lain dan melakukan injeksi html pada lokasi tersebut.

Pada contoh template terdapat `@extends` yang mendefinisikan layout yang di extend. Pada contoh view pada `layouts.app` di extends ke dalam contoh template. Pada contoh template juga terdapat `@section` ... `@endsection` yang digunakan untuk mendefinisikan sebuah section yang akan di yield ke dalam layout.